
PORAPA EWA SAMBA'A BATUA DA'A MADOTA MOMBAAMPUNGI ROANA



*PERUMPAMAAN TENTANG
HAMBA YANG TIDAK MAU
MENGAMPUNI ORANG*

Bahasa Da'a
di Sulawesi Tengah

PORAPA EWA SAMBA'A BATUA DA'A MADOTA MOMBAAMPUNGI ROANA

*PERUMPAMAAN TENTANG
HAMBA YANG TIDAK MAU
MENGAMPUNI ORANG*

Bahasa Da'a



Yayasan Kartidaya
2004

Porapa Ewa Samba'a Batua Da'a Madota Mombaampungi Roana

Hak Cipta

© 2004 oleh Yayasan Kartidaya.

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-undang.

Perumpamaan Tentang Hamba yang Tidak Mau Mengampuni Orang:

Teks dalam bahasa Da'a di Sulawesi Tengah

The Parable of the Unforgiving Servant: Main text in the Da'a language
of Central Sulawesi, Indonesia

Katalog dalam terbitan (KDT)

Porapa Ewa Samba'a Batua Da'a Madota Mombaampungi Roana /

Perumpamaan tentang Hamba yang tidak mau Mengampuni Orang;

Cetakan Pertama - Jakarta: Yayasan Kartidaya, 2004. v; 16 hlm.;

21 cm.

ISBN 979-95400-0-0

1. Alkitab — P.B. — Matius 226.2

Digambarkan oleh Fred Adlao.

Ayat-ayat Alkitab pada halaman 1-13 dikutip dari *Buku Nagasa Pojanji Nabou* © LAI, 1998 seizin Lembaga Alkitab Indonesia.

Ayat-ayat Alkitab pada halaman 14-16 dikutip dari *Alkitab Kabar Baik dalam Bahasa Indonesia Sehari-hari (BIMK/BIS)* © LAI, 1985 seizin Lembaga Alkitab Indonesia.

Buku ini dapat diperoleh pada:

Yayasan Kartidaya

P.O. Box 7140 JKB-TU

Jakarta 11071, Indonesia

Cetakan Pertama

2004

Jakarta, Indonesia

PRAKATA

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan kami menyambut penerbitan buku *Porapa Ewa Samba'a Batua Da'a Madota Mombaampungu Roana* ini. Kami sangat menghargai tim penerjemah bahasa Da'a yang telah berusaha semaksimal mungkin untuk dapat menerbitkan buku ini.

Bahan bacaan baru ini sederhana bentuknya tapi menarik. Kami harap bacaan ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh penutur bahasa Da'a untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam membaca.

Pada akhirnya kami mengucapkan selamat membaca kepada penutur bahasa Da'a.

Tuhan memberkati.

Jakarta, 2004

Yayasan Kartidaya



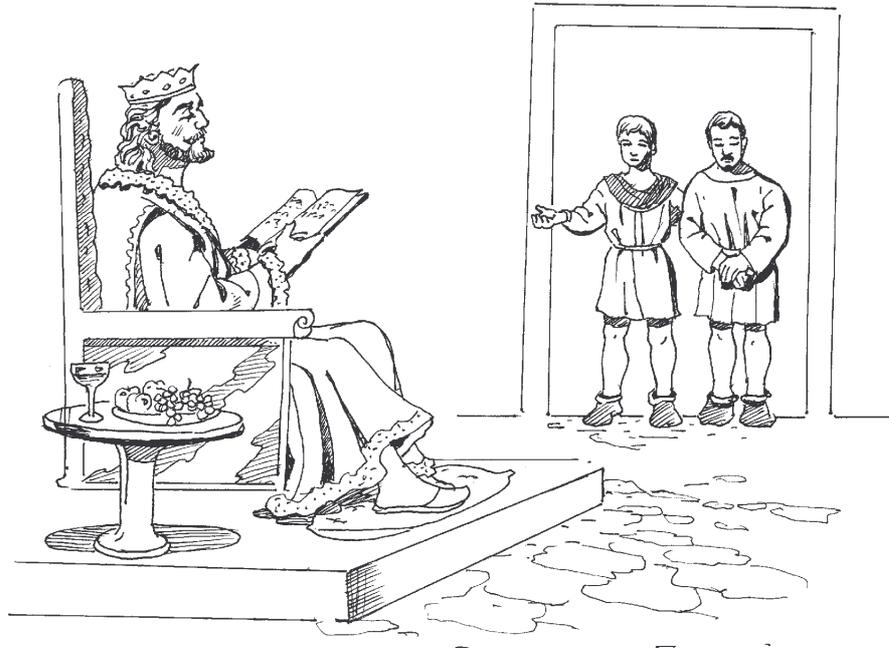

Benjamin Waturangi
Ketua Umum



Naopu etu naratamo i Petrus nompekutana
Yesus, "Pue, ane maria sampesuwuku mowia
sala ri ja'iku, sampe sakuya nggani aku kana
mombaampungni i'a? Bara sampe pitunggani?"

Matius 18:21

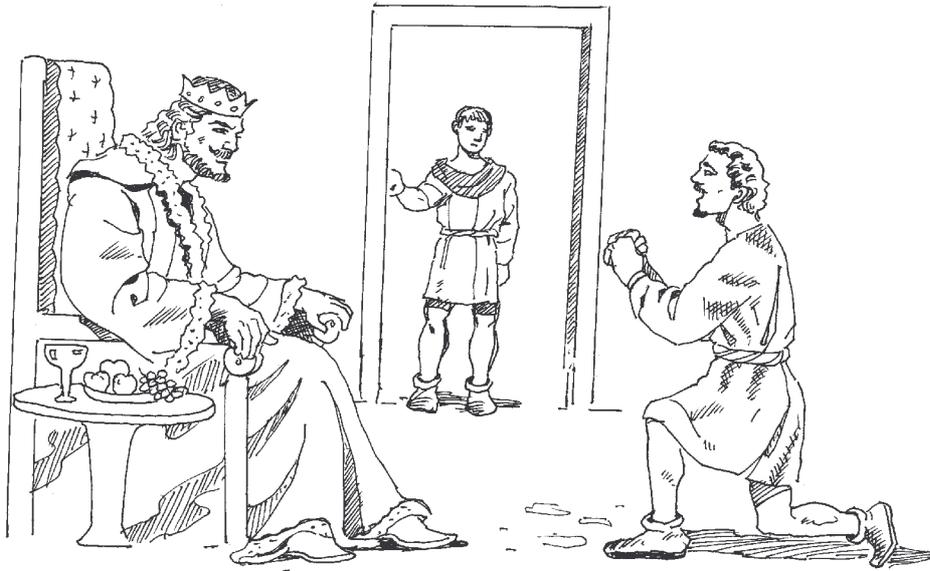




Nesonomo Yesus, "Da'a aga pitungani,
tapi sampe noatu nggani. Sabana Pue Alatala
nasimbayu ewa magau riara porapa e'i:



Naria samba'a magau to madota momparesa
inda-inda nu batuana. Tempo i'a nompamula
nomparesa inda ira, naria samba'a batua
niposingayo ante i'a to noinda juta-juta
rupia.



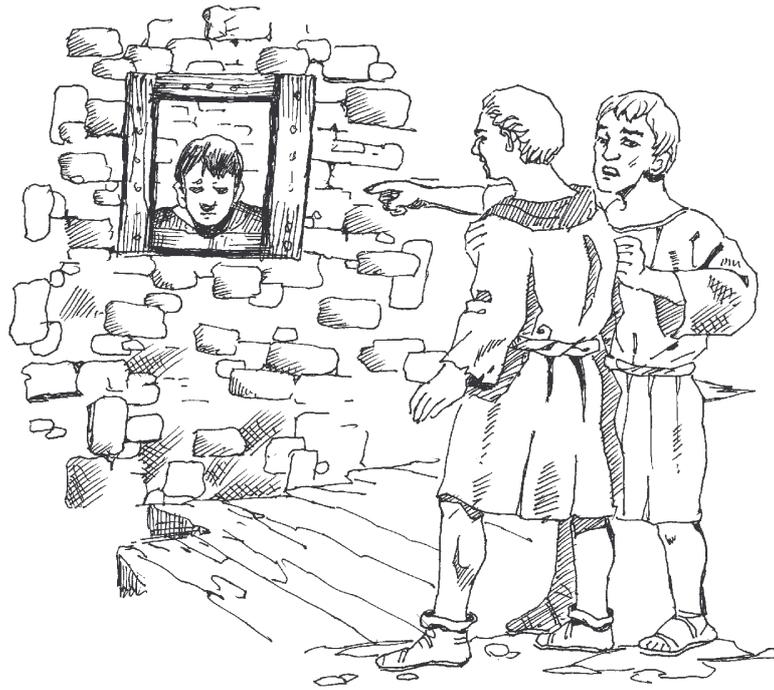


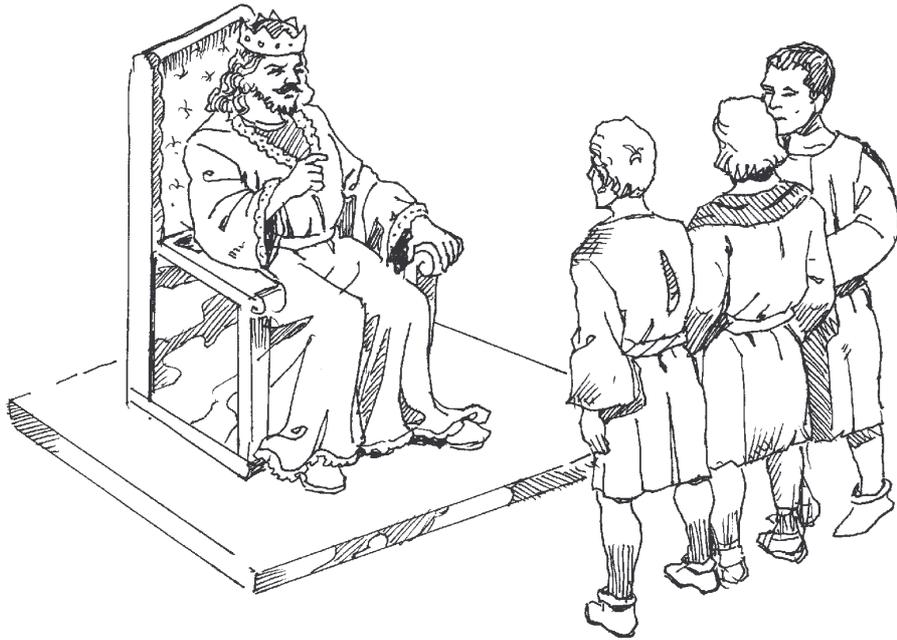
Tapi batua etu da'a nompakule
mombabayari indana etu. Jadi nangulimo
magau, 'Ane iwetu pobalumo batua etu
mpasanggani-nggani ante rongona, ana-
anana bo pura-pura mbara-mbara riara
njapona rapombabayari indana ri ja'iku etu!





Nangepe etu nekadedemo batua etu ri
ngayo magau nerapi ante mpu'u-mpu'u
rarana, 'Magau, posabara ntanimo ruru ri
ja'iku. Pura-pura indaku etu kana kubayari
mpakaopu!'





Nangepe etu, naasimo mata magau
nanggita batuana etu. Jadi nikabasakana
batua etu pade indana etu nipakaopunamo.





Tempo batua etu nesuwu ri sawalikuna i'a nosintomu ante roana to noinda ri ja'ina bara sakuya atu njobu rupia. Nisokona tambolo roana etu pade nikojena ante nanguli, 'Bayari puramo indamu ri ja'iku!'



Perumpamaan tentang Hamba yang tidak mau Mengampuni Orang

- Hlm 1* Kemudian Petrus datang kepada Yesus dan bertanya, “Tuhan, kalau saudara saya berdosa terhadap saya, sampai berapa kali saya harus mengampuni dia? Sampai tujuh kalikah?”
Matius 18:21
- Hlm 2* Yesus menjawab, “Tidak, bukan sampai tujuh kali, tetapi tujuh puluh kali tujuh kali! Sebab apabila Allah memerintah, keadaannya seperti dalam perumpamaan ini:
Matius 18:22-23a
- Hlm 3* Seorang raja mau menyelesaikan utang-utang hamba-hambanya. Waktu ia mulai mengadakan pemeriksaan, dihadapkan kepadanya seorang hamba yang berutang berjuta-juta, **Matius 18:23b-24**
- Hlm 4* dan tidak dapat melunasinya. Jadi, raja itu memerintahkan supaya hamba itu dijual bersama-sama dengan anak istrinya, dan segala harta miliknya untuk membayar utangnya.
Matius 18:25
- Hlm 5* Hamba itu sujud di depan raja itu, dan memohon, ‘Tuan, sabarlah terhadap hamba. Hamba akan melunasi semua utang hamba.’ **Matius 18:26**

- Hlm 6* Raja itu kasihan kepadanya, sehingga ia menghapuskan semua utangnya. **Matius 18:27**
- Hlm 7* Ketika hamba itu keluar, ia berjumpa dengan kawannya, seorang hamba juga, yang berutang kepadanya beberapa ribu. Ia menangkap kawannya itu, mencekiknya, dan berkata, 'Bayarlah semua utangmu!' **Matius 18:28**
- Hlm 8* Lalu kawannya itu sujud di depannya sambil memohon, 'Sabarlah dulu kawan, semuanya akan saya bayar!' **Matius 18:29**
- Hlm 9* Tetapi hamba itu menolak. Sebaliknya, ia memasukkan dia ke dalam penjara sampai ia membayar utangnya. **Matius 18:30**
- Hlm 10* Ketika hamba-hamba yang lain melihat apa yang sudah terjadi, mereka sedih dan melaporkan hal itu kepada raja. **Matius 18:31**
- Hlm 11* Maka raja itu memanggil hamba yang jahat itu dan berkata kepadanya, 'Hamba yang jahat! Seluruh utangmu sudah kuhapuskan hanya karena engkau memohon kepadaku. Bukankah engkau pun harus menaruh kasihan kepada kawanmu seperti aku pun sudah menaruh kasihan kepadamu?' **Matius 18:32-33**

Hlm 12 Raja itu sangat marah. Hamba yang jahat itu dimasukkannya ke dalam penjara sampai ia melunasi semua utangnya.”

Matius 18:34

Hlm 13 Yesus mengakhiri cerita-Nya dengan kata-kata ini, “Begitu juga Bapa-Ku di surga akan memperlakukan kalian masing-masing, kalau kalian tidak mengampuni saudaramu dengan ikhlas.”

Matius 18:35

ISBN 979-95400-0-0